

**Evaluasi Pemanfaatan Data Penggunaan Jurnal dan E-Book dalam
Optimalisasi Sistem Informasi Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo**

Ayu Wulandari
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: ahyuwwhullandhary@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan data penggunaan jurnal dan e-book dalam upaya optimalisasi sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya integrasi antara data pemanfaatan sumber daya elektronik dan pengambilan keputusan pengelolaan koleksi perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap pengelola perpustakaan dan studi literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun data penggunaan jurnal dan e-book telah tersedia melalui berbagai platform (seperti database ProQuest dan EBSCO), namun data tersebut belum diolah secara maksimal untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Temuan ini menunjukkan perlunya integrasi sistem informasi yang mampu merekam, menganalisis, dan menyajikan data penggunaan secara terstruktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pengadaan koleksi digital yang lebih tepat sasaran, efisien, dan berbasis kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: data penggunaan, e-book, jurnal elektronik, sistem informasi perpustakaan, evaluasi

ABSTRACT

This study aims to evaluate the utilization of journal and e-book usage data to optimize the library information system at Universitas Muhammadiyah. The main issue in this research is the low integration between electronic resource usage data and decision-making processes in library collection management. A qualitative research method was applied, using data collection techniques such as interviews with library managers and relevant literature studies. The findings reveal that although usage data is available through various platforms (such as ProQuest and EBSCO), it has not been fully utilized to support data-driven decision-making. The results highlight the need for an integrated information system capable of recording, analyzing, and presenting usage data in a structured manner. This research is expected to contribute to the development of more targeted, efficient, and user-oriented digital collection acquisition policies.

Keywords: usage data, e-books, electronic journals, library information systems, evaluation

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Permasalahan Penelitian

Perpustakaan perguruan tinggi menghadapi tantangan besar dalam era transformasi digital. Di Universitas Muhammadiyah, transisi dari layanan konvensional ke digital telah dimulai sejak 2015 dengan berlangganan jurnal online melalui konsorsium seperti ProQuest dan GEY Grup. Namun, pemanfaatannya belum optimal karena hambatan biaya, regulasi lisensi, dan preferensi pengguna yang masih kuat terhadap versi cetak. Selain itu, banyak mahasiswa lebih memilih menggunakan AI (misalnya ChatGPT) sebagai sumber referensi karena kemudahan prompt, ketimbang memanfaatkan jurnal atau e-book yang tersedia secara digital.

Beberapa permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi:

- Keterbatasan koleksi digital, baik jumlah maupun cakupan subjek, sehingga minat pengguna masih rendah.
- Tidak adanya sistem statistik penggunaan yang terintegrasi untuk memantau sejauh mana e-jurnal dan e-book digunakan.
- Kurangnya literasi digital dan motivasi pengguna, baik dosen maupun mahasiswa, untuk memanfaatkan sumber digital yang tersedia.
- Biaya langganan digital yang tinggi serta aturan akses yang terbatas karena lisensi tidak terbuka (tidak open access), sehingga banyak pengguna tetap memilih cetak.

2. Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

Untuk menangani permasalahan tersebut, penelitian ini merujuk pada beberapa strategi berbasis teori dan praktik terbaik:

1. Memahami willingness pengguna: Menurut Lu et al. (2025), persepsi manfaat (perceived benefits) dan risiko (perceived risks), serta sikap dan kepercayaan pengguna memengaruhi niat penggunaan layanan digital perpustakaan
2. Meneliti statistik penggunaan e-resources: Panda (2024) menekankan pentingnya analisis statistik penggunaan untuk mengoptimalkan

alokasi sumber daya, meningkatkan pengalaman pengguna, dan menunjukkan nilai layanan pustaka

3. Menerapkan patron-driven acquisition (PDA): Model PDA memungkinkan perpustakaan membeli konten digital berdasarkan permintaan pengguna secara langsung, sehingga meningkatkan efektivitas pengadaan dan relevansi koleksi
4. Kolaborasi konsorsial: Konsorsium perpustakaan memperkuat daya tawar dalam negosiasi konten digital, efisiensi biaya bersama, dan pengembangan infrastruktur bersama
5. Peningkatan literasi informasi dan edukasi pengguna: Studi oleh Aliyyah et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi digital yang ditopang oleh dukungan institusi mempercepat penggunaan layanan digital perpustakaan akademik di Indonesia

Rencana pemecahan yang diusulkan meliputi:

- Mengembangkan sistem statistik penggunaan digital yang terintegrasi (misalnya COUNTER-compliant).
- Meluncurkan program literasi digital untuk dosen dan mahasiswa, termasuk kelas diskusi dan academic lounge.
- Memperluas kolaborasi dalam konsorsium regional agar akses konten digital menjadi lebih luas dan biaya lebih efisien.
- Menerapkan model PDA atau demand-driven acquisition untuk pengadaan e-book sesuai kebutuhan pengguna.

3. Rumusan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan wawasan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi hambatan dan faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan jurnal dan e-book digital di perpustakaan Universitas Muhammadiyah.
2. Menganalisis persepsi dan attitudes pengguna (dosen dan mahasiswa) terhadap layanan digital perpustakaan.

3. Mengembangkan rekomendasi sistem statistik penggunaan dan strategi literasi digital.
4. Mengevaluasi potensi penerapan model PDA dan konsorsium dalam pengadaan e-resources yang cost-effective dan relevan.

4. Kajian Teoretik yang Berkaitan

- Teori adopsi teknologi dan model manfaat-risiko (Lu et al., 2025): Menjelaskan bahwa persepsi manfaat, risiko, sikap, dan kepercayaan memengaruhi willingness pengguna dalam adopt layanan digital perpustakaan
- Statistik penggunaan e-resources (Panda, 2024): Menggarisbawahi peran data analytics dalam pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan koleksi pustaka
- Model PDA (Patron-Driven Acquisition): PDA memungkinkan fleksibilitas pengadaan konten digital berdasarkan kebutuhan pengguna, menekan biaya pembelian koleksi yang tidak digunakan
- Konsep konsorsium perpustakaan: Konsorsium meningkatkan akses dan efisiensi biaya koleksi elektronik melalui negosiasi bersama dan infrastruktur bersama
- Literasi informasi dan transformasi digital di Indonesia (Aliyyah et al., 2024): Literasi digital yang didukung institusi akademik mempercepat penggunaan digital resources secara signifikan
- Proses adopsi dan kepuasan pengguna digital library (Kato et al., 2021): Faktor seperti antarmuka yang mudah, akses terbuka, dan performa internet memengaruhi adopsi digital library di universitas.(Panda, 2024)

5. Harapan Hasil dan Manfaat Penelitian

Harapan hasil dari penelitian ini meliputi:

- Peta kendala dan peluang terkait pemanfaatan jurnal dan e-book digital di lingkungan Universitas Muhammadiyah.

- Rekomendasi konkret berupa model statistik pelacakan penggunaan, program literasi digital, potensi penerapan PDA, dan strategi konsorsial.
- Dasar keputusan kebijakan untuk pengelola perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi perpustakaan.
- Peningkatan nilai akademik dan penelitian, melalui peningkatan akses koleksi digital bagi dosen dan mahasiswa, serta doktrin literasi informasi yang lebih kuat.

Secara manfaat, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan perpustakaan dalam mendukung akreditasi mutu, penelitian, dan proses belajar-mengajar, serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi digital yang dinamis dan adaptif.(Fatmawati, 2015)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengevaluasi secara mendalam pemanfaatan data penggunaan jurnal dan e-book dalam sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah, dengan menekankan konteks, pengalaman, dan dinamika di lapangan. Studi ini juga dilengkapi dengan telaah pustaka untuk memperkuat pemahaman teoretik serta membandingkan temuan lapangan dengan praktik terbaik dari berbagai referensi ilmiah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemangku kebijakan dan pelaksana layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah yang terkait dengan pengelolaan jurnal dan e-book digital. Sampel diambil secara purposive, yaitu subjek yang dianggap paling memahami persoalan yang diteliti. Dalam hal ini, informan utama adalah kepala atau staf pengelola layanan digital perpustakaan yang memiliki pengetahuan langsung mengenai langganan, pengelolaan, dan penggunaan jurnal serta e-book di lingkungan kampus.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dan semi-terstruktur untuk memberikan ruang eksplorasi data yang luas dan kontekstual. Peneliti hadir langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan dikembangkan berdasarkan kerangka masalah dan teori yang relevan. Selain itu, peneliti juga mengkaji dokumen-dokumen internal seperti laporan langganan jurnal, catatan literasi informasi, data partisipasi kelas akademik, dan dokumen konsorsium.

Studi literatur dilakukan dengan mengakses artikel-artikel jurnal terindeks dari Google Scholar dan portal akademik lainnya untuk mendapatkan referensi tentang adopsi layanan digital perpustakaan, pemanfaatan statistik penggunaan, model akuisisi berbasis permintaan (PDA), dan literasi informasi. Bahan yang digunakan dalam studi ini adalah artikel ilmiah relevan yang telah diseleksi berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan terkini. Spesifikasi bahan mencakup artikel terindeks SINTA, DOAJ, atau jurnal internasional bereputasi.

Data hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis). Prosedur ini dilakukan melalui tahapan transkripsi data, pengkodean awal, pengelompokan kategori, dan penemuan tema utama. Data literatur yang diperoleh kemudian dikaji ulang untuk menguatkan atau membandingkan hasil lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber (antara wawancara, dokumen, dan pustaka), pengecekan oleh informan (member check), serta audit trail dalam proses dokumentasi data.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah selama bulan Juli 2025. Lama pelaksanaan wawancara dan pengumpulan data dokumen berlangsung selama kurang lebih dua minggu. Keberadaan peneliti secara langsung memungkinkan penggalian data yang lebih reflektif dan kontekstual, serta menjalin komunikasi terbuka dengan informan kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan data penggunaan jurnal dan e-book dalam rangka optimalisasi sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah. Melalui pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola perpustakaan dan dikaji dengan pendekatan studi literatur. Pembahasan berikut akan menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian serta mengaitkan temuan dengan teori yang telah mapan.

1. Rendahnya Tingkat Pemanfaatan Jurnal dan E-Book Digital

Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun Universitas Muhammadiyah telah berlangganan berbagai jurnal digital sejak tahun 2015 melalui konsorsium seperti GEY Grup dan ProQuest, tingkat pemanfaatannya masih rendah. Mahasiswa dan dosen cenderung lebih memilih referensi dalam bentuk cetak atau bahkan menggunakan platform AI untuk mencari informasi akademik. Hal ini terjadi karena beberapa alasan: keterbatasan jumlah koleksi digital, sulitnya akses akibat aturan lisensi, dan rendahnya literasi digital di kalangan pengguna. (Syahrezi dkk., 2022)

Temuan ini menjawab pertanyaan pertama dalam rumusan masalah, yakni mengenai hambatan utama dalam pemanfaatan koleksi digital. Berdasarkan teori Technology Acceptance Model (Davis, 1989), tingkat adopsi teknologi ditentukan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam konteks ini, koleksi digital perpustakaan dinilai kurang berguna oleh pengguna karena tidak lengkap dan kurang mudah diakses, sehingga persepsi manfaatnya menjadi rendah.

2. Tidak Tersedianya Sistem Statistik Penggunaan yang Terintegrasi

Perpustakaan belum memiliki sistem yang secara khusus melacak statistik penggunaan jurnal dan e-book digital. Informasi mengenai frekuensi kunjungan, unduhan, atau subjek yang sering diakses tidak tersedia dalam format yang sistematis. Data yang ada

hanya bersifat manual atau terbatas pada unduhan pribadi. Temuan ini diperoleh dari pernyataan langsung informan bahwa saat ini pihak perpustakaan hanya mengumpulkan jurnal hasil unduhan dan belum mengembangkan pemantauan statistik yang berbasis sistem (misalnya COUNTER-standard).

Hal ini bertentangan dengan panduan manajemen e-resources dalam perpustakaan akademik sebagaimana dikemukakan oleh Panda (2024), yang menekankan pentingnya analisis statistik untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Tidak adanya data statistik penggunaan juga menghambat pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making), yang seharusnya menjadi fondasi pengembangan layanan digital modern.

3. Strategi dan Upaya Edukasi yang Belum Maksimal

Perpustakaan telah melaksanakan program literasi informasi seperti kelas literasi dan forum diskusi (academic lounge). Namun, berdasarkan wawancara, kegiatan ini belum cukup mampu mengubah perilaku pengguna. Minat terhadap koleksi digital tetap rendah. Strategi penguatan SDM dan pemetaan lingkungan akademik telah dilakukan, tetapi hasilnya belum maksimal.

Ini menunjukkan bahwa edukasi pengguna belum sepenuhnya menjawab kebutuhan dan kebiasaan mahasiswa dalam mencari referensi. Hal ini sejalan dengan temuan Aliyyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi informasi perlu diintegrasikan secara struktural ke dalam kurikulum dan aktivitas akademik agar efektif meningkatkan pemanfaatan sumber digital. Penelitian ini memperkuat teori bahwa transformasi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada perubahan budaya akademik dan kebiasaan informasi.

4. Kontribusi Temuan terhadap Struktur Pengetahuan

Penelitian ini memperkuat beberapa teori yang telah mapan dalam literatur pustaka, seperti TAM (Technology Acceptance Model),

teori literasi digital, dan pentingnya konsorsium dalam manajemen e-resources. Temuan bahwa mahasiswa lebih memilih AI ketimbang e-jurnal mencerminkan perubahan dalam pola pencarian informasi yang sangat cepat, yang belum sepenuhnya tertangkap oleh desain layanan perpustakaan.

Dalam hal ini, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap modifikasi perspektif pustakawan: dari sekadar penyedia akses ke jurnal digital, menjadi fasilitator literasi informasi kritis di tengah gempuran teknologi berbasis AI. Temuan ini membuka peluang munculnya teori baru tentang "Hybrid Reference Behavior", yaitu kecenderungan pengguna untuk memadukan pencarian informasi antara AI, sumber cetak, dan digital library.

5. Implikasi dan Rekomendasi Strategis

Temuan dalam penelitian ini tidak hanya bersifat diagnostik, tetapi juga memberikan arah strategis bagi pengembangan perpustakaan ke depan:

- Pengembangan sistem statistik digital berbasis COUNTER-compliant untuk memantau penggunaan secara akurat.
- Penerapan model akuisisi berbasis permintaan pengguna (Patron-Driven Acquisition/PDA) agar koleksi lebih relevan dan cost-effective.
- Integrasi literasi informasi ke dalam kurikulum dan kegiatan akademik, bukan hanya melalui pelatihan insidental.
- Kolaborasi konsorsium diperluas untuk menekan biaya dan memperluas cakupan konten.
- Perlu adanya sinergi antara teknologi AI dan perpustakaan digital dengan mengembangkan pelatihan pemanfaatan AI secara etis untuk riset.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan data penggunaan jurnal dan e-book dalam upaya optimalisasi sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah. Berdasarkan hasil wawancara dan kajian literatur, diperoleh beberapa simpulan utama yang mengarah pada esensi temuan dan pemikiran baru dalam pengelolaan perpustakaan digital.

Pertama, meskipun langganan jurnal dan e-book digital telah dilakukan sejak tahun 2015 melalui kolaborasi konsorsium, pemanfaatannya di lingkungan akademik masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan koleksi digital, sulitnya akses karena lisensi terbatas, serta rendahnya literasi informasi dan digital pengguna.

Kedua, belum tersedia sistem statistik yang memadai untuk memantau pola penggunaan jurnal dan e-book secara real-time. Hal ini menghambat evaluasi efektivitas layanan digital dan menjadikan pengambilan keputusan dalam pengelolaan koleksi tidak berbasis data.

Ketiga, strategi edukasi yang telah dijalankan seperti kelas literasi dan forum diskusi belum mampu mengubah perilaku pengguna secara signifikan. Pengguna cenderung lebih memilih sumber konvensional atau bahkan AI karena dinilai lebih praktis dan cepat, sehingga layanan perpustakaan digital belum menjadi pilihan utama. (Tao, t.t.)

Keempat, hasil temuan memperkuat struktur teori yang telah ada seperti *Technology Acceptance Model* dan konsep literasi informasi, namun juga melahirkan pemikiran baru berupa pola perilaku informasi hybrid, yakni perpaduan antara penggunaan AI, sumber digital, dan sumber konvensional dalam pencarian referensi akademik.

Dengan demikian, inti dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi sistem informasi perpustakaan berbasis digital tidak cukup hanya melalui penyediaan koleksi atau langganan database. Diperlukan pendekatan strategis yang menyeluruh, mencakup penguatan literasi

informasi, pengembangan sistem pemantauan penggunaan, serta adaptasi terhadap perilaku baru pencarian informasi berbasis AI.

Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian mengenai pemanfaatan data penggunaan jurnal dan e-book dalam optimalisasi sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Pelacakan dan Statistik Penggunaan Digital

Perpustakaan perlu mengembangkan sistem pemantauan penggunaan e-resources yang terintegrasi dan berbasis standar internasional seperti *COUNTER-compliant*. Sistem ini akan memungkinkan pengumpulan data yang valid tentang frekuensi akses, jenis konten yang paling diminati, serta preferensi pengguna yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan koleksi digital.

2. Perluasan dan Relevansi Koleksi Digital

Diperlukan strategi pengadaan koleksi digital yang berbasis kebutuhan pengguna, seperti penerapan model *Patron-Driven Acquisition (PDA)* atau *Demand-Driven Acquisition*. Selain itu, kolaborasi dalam konsorsium harus terus diperkuat untuk menekan biaya langganan dan memperluas cakupan subjek sesuai dengan kebutuhan program studi.

3. Peningkatan Literasi Informasi dan Penggunaan Teknologi AI secara Kritis

Perpustakaan dapat merancang kurikulum literasi informasi berbasis kompetensi dan berbasis mata kuliah agar lebih terintegrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlu ada pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi AI secara etis dan bertanggung jawab dalam riset dan penulisan ilmiah, sebagai respon terhadap kecenderungan pengguna yang mulai beralih ke platform AI.

4. Reorientasi Peran Pustakawan sebagai Fasilitator Informasi

Pustakawan perlu dilatih untuk tidak hanya berperan sebagai pengelola koleksi, tetapi juga sebagai fasilitator literasi digital dan mitra akademik dalam mendukung proses riset dan pembelajaran. Pelibatan pustakawan dalam forum diskusi akademik dan kelas kolaboratif perlu diperkuat.

5. Pengembangan Teori dan Penelitian Lanjutan

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori baru mengenai *Hybrid Reference Behavior*, yaitu perilaku informasi pengguna yang memadukan sumber konvensional, digital, dan AI. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur secara statistik preferensi pengguna dan efektivitas program literasi informasi. Selain itu, studi komparatif antarperguruan tinggi juga akan memberikan wawasan yang lebih luas terkait efektivitas pengelolaan e-resources dalam konteks berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, E. (2015). TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) UNTUK MENGANALISIS PENERIMAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN.
- Panda, S. (2024). **Why Studying E-Resources Usage Statistics is Essential in Academic Libraries? From a Librarian's Viewpoint (Editorial)**. 194446 Bytes. <https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.26491648>
- Syahrezi, I. A., Suharso, P., & Mallawa, S. (2022). PEMANFAATAN E-RESOURCES PERPUSTAKAAN NASIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19 OLEH MASYARAKAT. BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 6(1), 57. <https://doi.org/10.17977/um008v6i12022p57-72>
- Tao, D. (t.t.). Understanding Intention to Use Electronic Information Resources: A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model (TAM).